

## Analisis Kepuasan Mahasiswa Peserta MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun

Muhamad Azis Firdaus, Titing Suharti, Imam Sundarta, Hurriyaturrahman, Rachmatullaily, Azola Degita Azis, Widhi Aryo Bimo, Denia Maulani

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor  
Jl. K.H Sholeh Iskandar KM 2. Bogor 16162 Indonesia

### Info Artikel

Kata Kunci:  
*Kepuasan, Importance Performance Analysis, MBKM*

ISSN (print): 1978-6387  
ISSN (online): 2623-050X

Keywords:  
*Satisfaction, Importance Performance Analysis, MBKM*

Korespondensi Penulis:  
Muhamad Azis Firdaus  
[azisfirdaus@uika-bogor.ac.id](mailto:azisfirdaus@uika-bogor.ac.id)



### Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kepuasan mahasiswa dalam mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada tahun 2021. Metode penelitian menggunakan desain konklusif deskriptif dimana digunakan Importance Performance Analysis untuk mendapatkan deskripsi indikator-indikator dalam persepsi mahasiswa peserta MBKM. Indikator-indikator tersebut disusun melalui FGD dengan mahasiswa peserta MBKM yang selanjutnya disusun ke dalam instrument kuisioner, yang terbagi ke dalam lima dimensi yaitu Sosialisasi, pendaftaran, seleksi, pelaksanaan serta pelaporan. Keseluruhan dimensi tersebut terdiri dari 23 item pernyataan kinerja atribut dan 23 item pernyataan tingkat kepentingan. Responden dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa peserta MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun yang berjumlah 18 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai rata-rata kinerja dibawah rata-rata nilai tingkat kepentingan. Indikator-indikator yang nilai rata-ratanya di bawah nilai rata-rata kinerja total yaitu media sosialisasi, informasi tempat mbkm, sharing session, materi sosialisasi, waktu sosialisasi, Rentang waktu pendaftaran, kehandalan website, Transparansi Hasil Seleksi, tahap perencanaan, Rentang waktu pelaksanaan MBKM, penugasan, kompensasi, dan waktu pelaporan..

### Abstract

This study aims to obtain an overview of student satisfaction in participating in the MBKM program (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) in 2021. The research method uses a descriptive conclusive design where Importance Performance Analysis is used to obtain a description of the indicators in the perceptions of MBKM participating students. These indicators were compiled through FGDs with MBKM participating students which were then compiled into a questionnaire instrument, which was divided into five dimensions, namely socialization, registration, selection, implementation and reporting. The overall dimensions consist of 23 items of attribute performance statements and 23 items of importance level statements. Respondents in this study were all students participating in the MBKM Faculty of Economics and Business, Ibn Khaldun University, totaling 18 students. The results of the study show that all indicators have an average performance value below the average level of importance. The

---

*indicators whose average value is below the average value of total performance are socialization media, information on the place of mbkm, sharing sessions, socialization materials, socialization time, registration time span, website reliability, transparency of selection results, planning stage, implementation time span MBKM, assignment, compensation, and reporting time.*

## 1. Pendahuluan

Memahami preferensi belajar mahasiswa merupakan unsur penting dalam penerapan pedagogi yang akan berdampak pada pembelajaran mahasiswa (Lai dan Hitchcock, 2015). Mayoritas siswa yang saat ini terdaftar di lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian dari generasi yang disebut sebagai "Milenial" (Sever, 2015). Milenial memiliki karakteristik sosial yang berbeda, cara yang berbeda dalam menggunakan informasi dan mengkonstruksi pengetahuan dan harapan yang berbeda tentang kehidupan dan preferensi belajar (Spector et al., 2014). Kemendikbud melihat perlunya institusi pendidikan tinggi untuk menyediakan program pendidikan yang menghasilkan jenis pembelajaran yang berbeda dan lebih signifikan. Untuk menciptakan jenis pembelajaran yang lebih signifikan, maka diterapkan program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka).

Dengan kemampuan yang didapat oleh mahasiswa dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yakni berupa magang, mengajar di satuan pendidikan, proyek pengabdian masyarakat, pertukaran mahasiswa nusantara, penelitian, kewirausahaan, proyek independenn dan program kemanusiaan diharapkan mahasiswa mampu menghadapi perubahan sosial, budaya dan kemajuan tehnologi. Sehingga akan terjadi link and match dengan dunia kerja, dunia industri dan perubahan perkembangan teknologi yang begitu cepat.

Sehingga Perguruan Tinggi diminta untuk dapat merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran dengan cakupan ilmu pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang relevan.

Program Merdeka Belajar Kampus

Merdeka menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa karena mahasiswa akan menempuh lingkungan belajar yang berbeda, cara belajar yang berbeda, metode belajar yang berbeda dan motivasi belajar yang berbeda, dari semua faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dan pada akhirnya mempengaruhi keberhasilan pendidikan, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini mahasiswa diberi keleluasaan untuk mengambil kegiatan di luar kampus sebanyak 60 SKS atau sama dengan 3 semester yang setiap semesternya dapat dikonversikan kedalam 20 SKS.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah berjalan di semua Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta dan tentunya dalam penerapannya masih terdapat kendala baik oleh Perguruan Tinggi itu sendiri maupun mahasiswa yang sedang atau telah mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Dalam penelitian terdahulu yang mengkaji tentang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka belum begitu banyak hal ini dikarenakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka baru berjalan kurang lebih satu tahun, dari beberapa penelitaian yang ada membahas tentang bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swata dalam menghadapi Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh Tuti Marjan Fuadi dan Dian Aswita (2021), penelitain selanjutnya tentang Adaptasi Kurikulum MBKM oleh Rusli Baharuddin (2021), penelitian tentang Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM penelitian oleh Deni Sopiansyah dkk (2021), penelitian tentang Implementation of MBKM and the Relationship of Curriculum Policy based on a Case of EFL Education in Japan oleh Ina Rohiyatussakinah (2021), penelitian tentang Relationship Of Learning Motivation And Learning Environment With The Learning Achievements Of Students Of Tata

Boga UNNES- Education As A Form Of Evalusion Of Mbkm Program In 2021 oleh Saptariana dkk (2021).

Dari beberapa penelitian diatas belum ada yang membahas tentang Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka, perhatian terhadap kepuasan konsumen (mahasiswa) yang langsung merasakan dan menjalankan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka perlu kiranya mendapat perhatian untuk dilihat sejauh mana kendala yang dihadapi dan mamfaat yang dirasakan sehingga dengan adanya mamfaat yang besar tentunya akan mendapatkan kepuasan yang tinggi dengan adanya kepuasan yang tinggi diharapkan mahasiswa peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat memberikan motivasi kepada teman mahasiswa untuk ikut kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

IPA (Importance-performance analysis) merupakan alat yang dirancang untuk menganalisis kinerja layanan yang berimplikasi pada apakah layanan yang diberikan telah sesuai dengan ekspektasi atau sebaliknya guna pengambilan keputusan manajemen di masa mendatang (Server, 2015; Phadermrod et al., 2017). Penelitian ini menggunakan analisis survey dan IPA untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun untuk melihat kepuasan mahasiswa pada pelaksanaan MBKM. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi regulator dan perancang kurikulum Pendidikan Tinggi yang bertanggung jawab untuk meninjau, memperbaiki, dan mengevaluasi pelaksanaan MBKM, dengan mempertimbangkan pendekatan teoritis serta praktis.

Dalam kenyataannya untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan MBKM tentunya bersifat relatif hal ini sangat tergantung dari persepsi masing-masing mahasiswa terhadap kegiatan MBKM yang sedang dilaksanakan, kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan yang sedang dijalankan dapat diukur dengan seberapa

besar mamfaat dan kendala yang didapat dari program yang dilaksanakan,

Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah ia membandingkan hasil yang didapatnya dengan yang diinginkannya. Pendapat dari pilip Kotler (2002:42) Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi kesannya terhadap hasil suatu produk dan harapannya.

Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kepuasan adalah suatu fungsi dari sebuah perbedaan antara hasil yang dirasakan dengan keinginan, apabila hasil yang didapat dibawah keinginan/ harapan maka mahasiswa akan kecewa naum bila hasil sesuai dengan keinginan maka mahasiswa akan puas, sedangkan bila hasil melebihi keinginan mahasiswa maka mahasiswa sangat puas. Bila mahasiswa puas terhadap kegiatan yang dilakukan maka mereka akan menjadi motivator untuk kegiatan selanjutnya dan akan mendukung sepenuhnya kegiatan MBKM.

Dengan demikian menarik untuk dilakukan pengukuran kinerja dan tingkat kepentingan indicator-indikator pelaksanaan MBKM khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun. Artikel hasil penelitian dengan menggunakan variable kepuasan dengan berbagai dimensi dan indicator banyak ditemukan dibanyak jurnal, repositori dan sebagainya. Namun demikian penggunaan variable kepuasan untuk mengukur kinerja dan tingkat kepentingan program MBKM ini belum dapat ditemukan. Sehingga, penelitian ini merupakan suatu hal yang baru dimana analisis IPA digunakan untuk mengukur program MBKM. Penelitian ini berkontribusi pada perumusan implementasi program MBKM yang lebih baik melalui peningkatan kinerja dari indicator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini didesain dengan menggunakan pendekatan konklusif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau kondisi tertentu mengenai fenomena yang akan diteliti (Ramadhan & Zuve, 2020). Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran MBKM di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun selama era New Normal Covid-19. Untuk mendeskripsikan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner/angket berupa link google form pada pertengahan semester pembelajaran daring dengan kurikulum MBKM pada masa new normal covid-19.

Penentuan indicator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian disusun melalui focus group discussion dengan 14 mahasiswa peserta MBKM yang selanjutnya disusun ke dalam instrument kuisisioner. Instrument kuisisioner selanjutnya disebarkan kepada 18 peserta MBKM mahasiswa FEB UIKA.

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu mahasiswa peserta program MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun (FEB UIKA) yang berjumlah 18 orang mahasiswa yang sampai dengan 24 Desember 2021 masih dalam program MBKM.

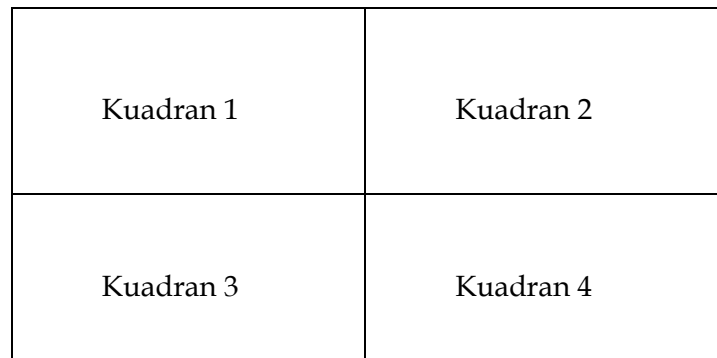
Variabel penelitian kepuasan peserta MBKM terbagi ke dalam 5 dimensi yaitu Sosialisasi, Pendaftaran, seleksi, pelaksanaan serta pelaporan sebagaimana pada tabel 1

Tabel 1. Dimensi dan indicator Kepuasan peserta MBKM

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Sosialisasi	1. media sosialisasi
	2. dorongan dosen
	3. informasi tempat mbkm
	4. sharing session
	5. materi sosialisasi
	6. narsum sosialisasi
	7. waktu sosialisasi
Pendaftaran	1. format dokumen
	2. Dokumen persyaratan
	3. Rentang waktu pendaftaran
	4. kehandalan website
Seleksi	1. kehandalan website seleksi
	2. Materi Seleksi
	3. Transfaransi Hasil Seleksi
Pelaksanaan	1. tahap perencanaan
	2. Materi Pembelajaran/pembekalan
	3. media pembekalan
	4. Rentang waktu pelaksanaan MBKM
	5. Mentor/Supervisor/Pembimbing Lapangan
	6. penugasan
	7. kompensasi

Pelaporan	1. sistematika
	2. waktu pelaporan

Analisis IPA dalam penelitian ini dilakukan dengan memodifikasi apa yang disampaikan Martilla & James (1977) menjadi sebagaimana gambar 2.



Gambar 2. Modifikasi Plot IPA

Kuadran 1 (Kuadran Utama/Consentrate Here); Memuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh pelanggan tetapi belum sesuai dengan yang diharapkan, atribut dalam kuadran ini harus ditingkatkan.

Kuadran 2 (Pertahankan prestasi/keep up the good work); Memuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh pelanggan dan sudah sesuai harapan pelanggan, tingkat kepuasan pelanggan tinggi, atribut ini harus tetap dipertahankan.

Kuadran 3 (Prioritas rendah/Low Priority); Memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh pelanggan dan pada kenyataannya kinerjanya tidak terlalu istimewa, peningkatan atribut pada kuadran ini perlu

dipertimbangkan karena tidak berpengaruh secara signifikan.

Kuadran 4 (Berlebihan/possible overkill) ; Memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh pelanggan dan dirasakan berlebihan, atribut dalam kuadran ini dikurangi agar menghemat biaya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Peserta MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIKA berjumlah 18 mahasiswa dan seluruhnya menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan program studi, Program MBKM serta posisi semester peserta MBKM FEB UIKA sebagaimana tabel 2.

Tabel 2. Identitas peserta MBKM FEB UIKA

Program MBKM yang diikuti		Semester responden		Total
		Semester 5	Semester 7	
Magang Studi Independen	Program Studi Manajemen	4	7	11
	Akuntansi	0	2	2
	D3 Keuangan Perbankan	2	0	2
	Total	6	9	15
Kampus Mengajar 2	Program Studi Akuntansi		2	2
	Total		2	2

Lainnya: Pemuda Pejuang	Program Studi	Manajemen	1	1	
	Total		1	1	
Total	Program Studi	Manajemen	5	7	12
		Akuntansi	0	4	4
		D3 Keuangan Perbankan	2	0	2
	Total		7	11	18

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat diperoleh informasi bahwa jumlah terbanyak mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM yaitu program studi Manajemen, sebanyak 12 mahasiswa kemudian prodi Akuntansi 4 mahasiswa dan D3 keuangan perbankan sebanyak 2 ma-

hasiswa. Program MBKM yang paling banyak diikuti yaitu program Magang Studi Independen sebanyak 15 orang mahasiswa, kemudian kampus mengajar 2 sebanyak 2 orang mahasiswa serta 1 orang untuk program pemuda pejuang.

Tabel 3. Dimensi Sosialisasi

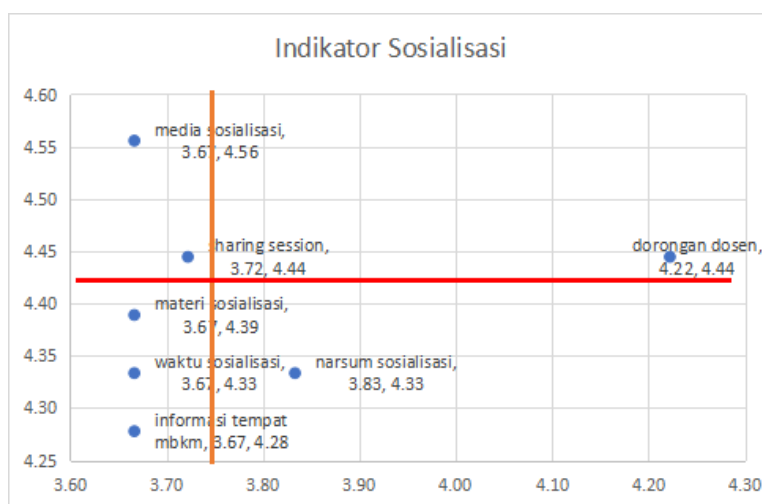
Indikator Sosialisasi	Kinerja	Kepentingan
media sosialisasi	3.67	4.56
dorongan dosen	4.22	4.44
informasi tempat mbkm	3.67	4.28
sharing session	3.72	4.44
materi sosialisasi	3.67	4.39
narsum sosialisasi	3.83	4.33
waktu sosialisasi	3.67	4.33
rata-rata	3.78	4.40

Sumber: data diolah

Pada gambar 3 plot dimensi sosialisasi dapat diamati bahwa baru terdapat 1 indikator yang berada pada kuadran 2 yaitu "dorongan dosen". Demikian indikator dorongan dosen memiliki kinerja yang tinggi dan tingkat kepentingan yang tinggi.

Indikator media sosialisasi dan sharing session berada pada kinerja dibawah rata-rata namun memiliki tingkat kepentingan yang

tinggi. Indikator materi sosialisasi, waktu sosialisasi serta informasi tempat mbkm dipersiapkan dengan kinerja yang dibawah rata-rata, serta tingkat kepentingan yang lebih rendah dari rata-rata. Sementara itu, terdapat 1 indikator yang berada di kuadran 4 yang memiliki kinerja lebih besar dari rata-rata yaitu indikator narasumber sosialisasi.



Gambar 3. Plot Dimensi Sosialisasi

Dimensi pendaftaran menggunakan 4 responden masih berada dibawah tingkat indikator, yang berdasarkan hasil jawaban kepentingannya.

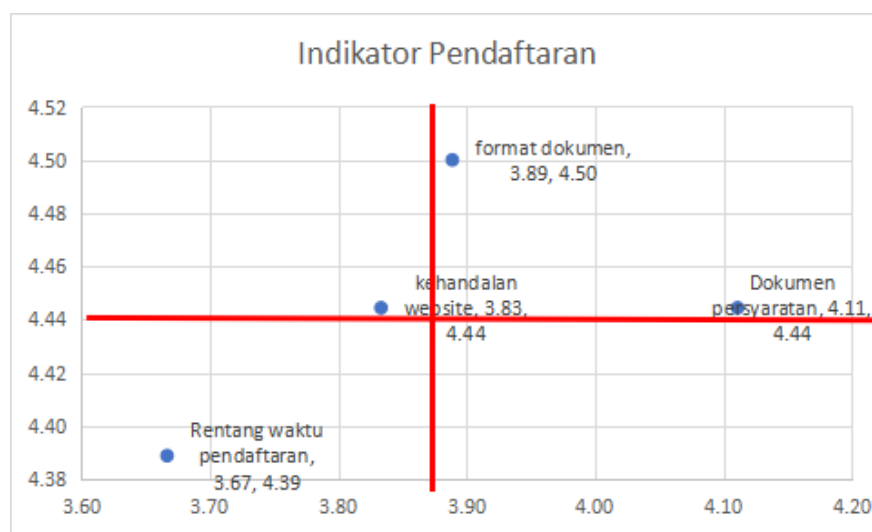
Tabel 4. Dimensi Pendaftaran

Indikator Pendaftaran	Kinerja	Kepentingan
format dokumen	3.89	4.50
Dokumen persyaratan	4.11	4.44
Rentang waktu pendaftaran	3.67	4.39
kehandalan website	3.83	4.44
rata-rata	3.88	4.44

Sumber: data diolah

Rata-rata kinerja dimensi pendaftaran mencapai 3.88 dan tingkat kepentingan 4.44. terdapat 2 indikator yang dipersepsikan telah terpenuhi harapannya dengan kinerja indikatornya, yaitu format dokumen serta dokumen persyaratan. Indikator kehandalan website dipersepsikan dengan tingkat kepentingan

yang di atas rata-rata namun belum terpenuhi kinerjanya. Sementara itu 1 indikator yaitu rentang waktu pendaftaran, masih belum menunjukkan kinerja yang lebih baik namun demikian juga tingkat kepentingannya dibawah rata-rata.



Gambar 4. Plot Dimensi Pendaftaran

Terdapat 3 indikator yang membentuk dimensi seleksi yang berdasarkan nilai rata-ratanya masih berada di bawah tingkat kepentingannya sebagaimana pada tabel 5.

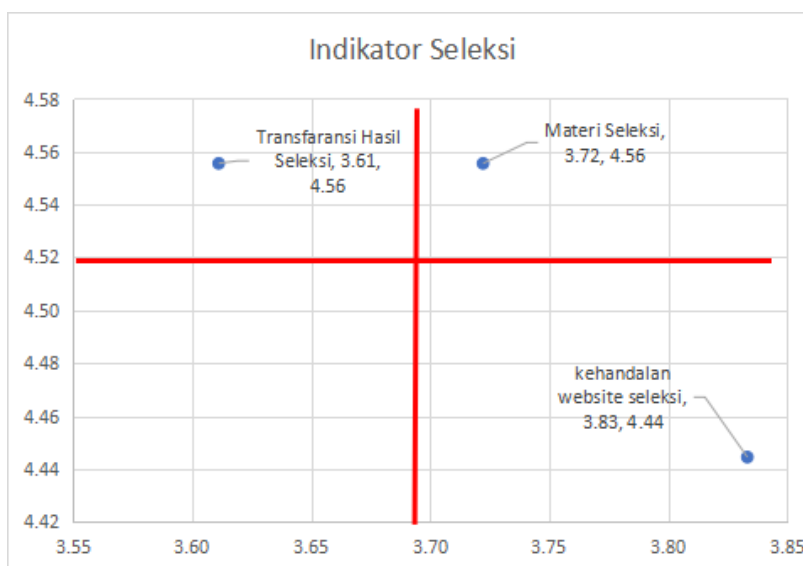
Tabel 5. Dimensi Seleksi

Indikator Seleksi	Kinerja	Keputusan
kehandalan website seleksi	3.83	4.44
Materi Seleksi	3.72	4.56
Transfaransi Hasil Seleksi	3.61	4.56
rata-rata	3.72	4.52

Sumber: data diolah

Gambar 5 memperlihatkan plot indikator dari dimensi seleksi dimana tidak ada indikator yang berada di kuadran 2. Kehandalan website pada saat seleksi dipersepsikan dengan kinerja lebih tinggi dari rata-rata. Na-

mun untuk indikator transparansi hasil seleksi dipersepsikan berada pada kinerja yang lebih rendah dari rata-ratanya, dengan tingkat kepentingan di atas rata-rata



Gambar 5. Plot Dimensi Seleksi

Dimensi pelaksanaan dibentuk dengan 7 indikator yang berada di bawah rata-rata tingkat kepentingannya sebagaimana pada tabel 6.

Tabel 6. Dimensi Pelaksanaan

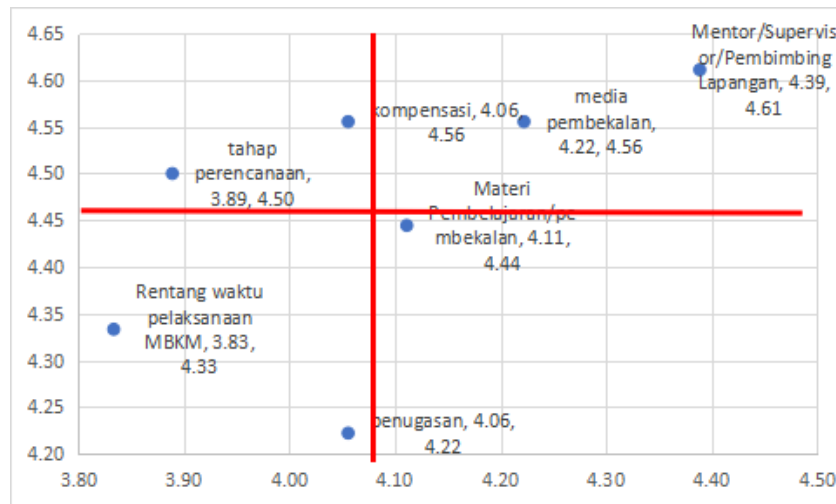
Indikator Pelaksanaan	Kinerja	Keputusan
tahap perencanaan	3.89	4.50
Materi Pembelajaran/pembekalan	4.11	4.44
media pembekalan	4.22	4.56
Rentang waktu pelaksanaan MBKM	3.83	4.33
Mentor/Supervisor/Pembimbing		
Lapangan	4.39	4.61
penugasan	4.06	4.22
kompensasi	4.06	4.56
rata-rata	4.08	4.46

Sumber: data diolah



Pada gambar 6 plot dimensi pelaksanaan, terdapat 2 indikator yang berada pada kuadran 2 yaitu indicator mentor/supervisor/pembimbing lapangan, serta

indicator media pembekalan. Sementara itu 2 indikator berada di kuadran 1 yaitu kompensasi dan tahap perencanaan.



Gambar 6. Plot Dimensi pelaksanaan

Dimensi pelaporan dibentuk dengan indikator sistematika dan waktu pelaporan. Rata-rata kedua indikator ini berada di bawah

rata-rata tingkat kepentingannya, sebagaimana tabel 7.

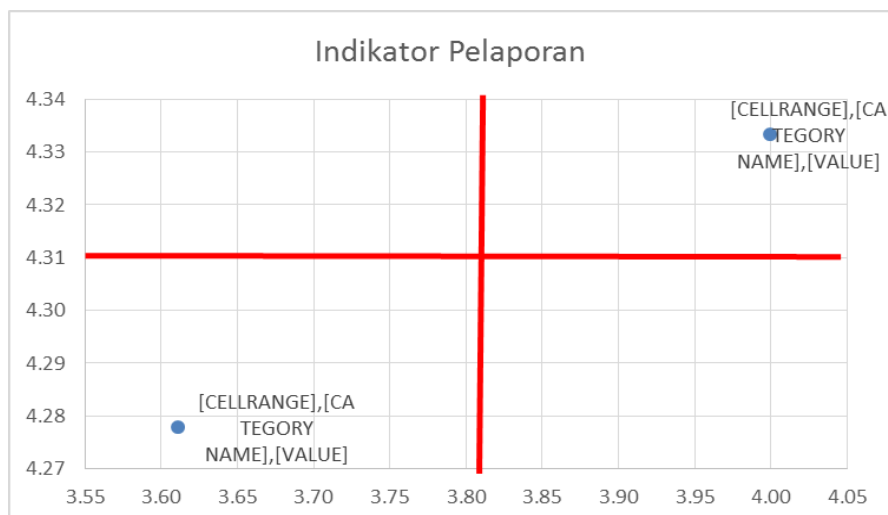
Tabel 7. Dimensi Pelaporan

Indikator Pelaporan	Kinerja	Kepentingan
sistematika	4.00	4.33
waktu pelaporan	3.61	4.28
rata-rata	3.81	4.31

Sumber: data diolah

Indikator waktu pelaporan berada dibawah rata-rata kinerjanya sementara sistematika berada di atas rata-rata kinerjanya. Demikian juga untuk tingkat kepentingan, indikator sistematika berada di atas rata-rata

tingkat kepentingannya, dan indikator waktu pelaporan berada di bawah rata-rata. Dalam bentuk gambar plot sebagaimana pada gambar 7.



Gambar 7. Plot dimensi Pelaporan

Hasil analisis IPA yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh indikator berada di bawah rata-rata tingkat kepentingannya.

Pada tabel 8 menunjukkan beberapa indikator yang memiliki nilai kinerja dibawah nilai rata-rata kinerja.

Tabel 8. Indikator dengan Rata-rata dibawah rata-rata nilai kinerja

Dimensi	Indikator dengan rata-rata di bawah rata-rata kinerja
sosialisasi	media sosialisasi
	informasi tempat mbkm
	sharing session
	materi sosialisasi
	waktu sosialisasi
pendaftaran	Rentang waktu pendaftaran
	kehandalan website
seleksi	Transfaransi Hasil Seleksi
Pelaksanaan	tahap perencanaan
	Rentang waktu pelaksanaan MBKM
	penugasan
	kompensasi
Pelaporan	waktu pelaporan

Sumber: data diolah

Tabel 8 memperlihatkan beberapa indikator yang perlu menjadi perhatian pada pelaksanaan MBKM, dan perlu ditingkatkan kinerja atributnya.

#### 4. Simpulan dan Saran

##### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pem-

bahasan maka dapat disimpulkan bahwa Dari indicator-indikator yang disusun seluruhnya berada di bawah rata-rata tingkat kepentingannya. Selanjutnya ditemukan pula masih terdapat indicator-indikator yang rata-ratanya masih dibawah rata-rata kinerja.

### Saran

Untuk dapat meningkatkan kinerja program MBKM dimasa yang akan datang, maka direkomendasikan untuk memperbaiki kinerja indikator-indikator yang masih dibawah rata-rata kinerjanya.

### Daftar Pustaka

- Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Bengkel Otomotif Roda Dua Dengan Metode Important Performance Analysis. (2021). *Jurnal Tekno Mesin*, 4(2).
- Arwildayanto, A., Arifin, A., & Suling, A. (2020). Analisis Deskriptif Daya Saing Perguruan Tinggi. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 5(1), 25-34.
- Astri Fuji RS, Desta Fransiska, Meitry Ayu P, N. J. (2016). *Politeknik Negeri Bandung. Analisis Kepuasan Konsumen Gojek Di Wilayah Kota Bandung*, 2, 1-71.
- Cvelbar, L. K., & Dwyer, L. (2013). An importance-performance analysis of sustainability factors for long-term strategy planning in Slovenian hotels. *Journal of sustainable tourism*, 21(3), 487-504.
- Deni Sopiandiyah, Siti Masrurroh, Qiqi Yuliaty Zaqiah, Mohamad Erihadiana (2021) Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM, *Reslaj*, Vol 4 No 1, UIN Sunan Gunung Jati Bandung.
- Firdaus, M. A., & Yudhawati, D. (2018). Mengukur Kepuasan Mahasiswa Dengan IPA. *Inovator*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.32832/inovator.v7i1.1460>
- Graham, C.R., Allen, S. & Ure, D. (2005). Benefits and Challenges of Blended Learning Environments. *Encyclopedia of Information Science and Technology*. IGI Global: 253-259.
- Hairunisyah, N. (2021). Analysis Of Teaching Material Development Problems (Implementation Of Independent Learning And Merdeka Campus). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6984-6994.
- Hruska, I.Z., Hinke, I.J., & Micudova, I. K. (2018). Methods to Efficiently Achieve High-Quality Teaching of Accounting at the University: A Teaching Innovation Evaluation. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 17, 1.
- Ina Rohiyatussakinah (2021) Implementation of MBKM and the Relationship of Curriculum Policy based on a Case of EFL Education in Japan, *Journal of English Language Teaching and Literature (JELTL)*, Vol 4 No 2, Unbaya
- Kartasasmita Ginanjar. (2010). *Mengukur Kinerja Pelayanan dan Kepuasan KONSUMEN* (2nd ed.). Pustaka Reka Cipta.
- Kotler, Philip. (2002). *Manajemen pemasaran*. Jilid 2 (10th ed). Jakarta: Prenhallindo.
- Lai, I. K. W., & Hitchcock, M. (2015). Importance-performance analysis in tourism: A framework for researchers. *Tourism management*, 48, 242-267.
- Marlina, A., & Bimo, W. A. (2018). Digitalisasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank. *INOVATOR*, 7(1). <https://doi.org/10.32832/inovator.v7i1.1458>
- Martilla, J. A., & James, J. C. (1977). Importance-performance analysis. *Journal of Marketing*, 41.
- Novianti, R., & Syarkowi, A. (2021). Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika di Era New Normal Covid-19. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2), 162-174.
- Tuti Marjan Fuadi, Dian Aswita (2021), *Merdeka Belajar Kampus Merdeka; Bagaimana Penerapan dan kendala yang dihadapi oleh perguruan Tinggi Swasta di*

- Aceh, Jurnal Dedikasi Publikasi Vol 5 No 2. Universitas Abuyatama.
- Phadermrod, B., Crowder, R. M., & Wills, G. B. (2019). Importance-performance analysis based SWOT analysis. *International Journal of Information Management*, 44, 194-203.
- Rusli Baharuddin (2021), Adaptasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, *Jurnal Studi Guru dan pembelajaran*, Vol4 No 1, Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Saptariana, Joko Sutarto, Tri Joko Rahardjo, Kardoyo (2021). Relationship Of Learning Motivation And Learning Environment With The Learning Achievements Of Students Of Tata Boga UNNES- Education As A Form Of Evalusion Of MBKM Program In 2021 , VI 11 No 10, RIGE (Review of Internasional Geographical Education)
- Sever, I. (2015). Importance-performance analysis: A valid management tool?. *Tourism management*, 48, 43-53.
- Spector, J. M., Johnson, T. E., & Young, P. A. (2014). An editorial on research and development in and with educational technology. *Educational Technology Research and Development*, 62(1), 1-12.
- Suda, K.J., Sterling, J.M., Guirguis, A.B. & Mathur, S.K. (2014). Student perception and academic performance after implementation of a blended learning approach to a drug information and literature evaluation course. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, vol.6: 367-372.
- Vamosi, A.R., Pierce, B.G. & Slotkin, M.H. (2004). Distance learning in an accounting principles course—student satisfaction and perceptions of efficacy. *Journal of Education for Business*, vol. 79, no. 6: 360-366. *bangun makanan unggulan minangkabau berdaya saing global. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 41-50.
- Saeroji, A., & Wijaya, D. A. (2017). Pemetaan Wisata Kuliner Khas Kota Surakarta. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.22146/jpt.24968>
- Sempati. (2017). *Persepsi dan perilaku remaja terhadap makanan tradisional dan makanan modern skripsi*. 1-83.
- Siregar, F. (2010). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kecil Kripik Pisang "Kondang Jaya" Binaan Koperasi BMT Al Ikhlash Kota Bogor. *Skripsi*, IPB Bogor
- Sunarti, P. A., & Mawardi, M. K. (2017). Analisis Swot Pada Umkm Keripik Tempe Amel Malang Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 43(1), 104-113.
- Suryatama, E. (2014). *Lebih Memahami Analisis SWOT Dalam Bisnis*. Kata Pena.
- Utomo, A.W. (2016). *Pengembangan Ensiklopedi Makanan Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. 1-132.
- Wijaya, S. (2013). *Analisis situasi dan Strategi Bisnis*.